

Persepsi Siswa Terhadap LKS Terintegrasi Islam Untuk Materi KPK Dan FPB

Mike Riyanti¹, Ummi Khoiroh², Yennita³, M.Imamuddin⁴

¹UIN Sjech M. Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

^{2,3,4}UIN Sjech M. Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
mikeriyanti@yahoo.co.id _

Abstract: *Islamic Integrated mathematics learning is an education approach that involves Islamic values in mathematics materials to provide useful learning experiences to students. This study aims to describe students' perceptions of Islamic Integration Student Worksheets on KPK & FPB material. The type of research used is descriptive with a quantitative approach. This research method is a survey using a questionnaire instrument. The variable in this study is the perception of grade V students at SDN 23 KUBANG PUTIH towards the Islamic Integration Student Worksheet. The population in this study included all grade V students at SDN 23 KUBANG PUTIH, totaling 22 students. The technique used in sampling is by using Purposive sampling technique. The result showed that students' perceptions of the Islamic Integration LKS KPK & FPB material obtained most students strongly agree that this Islamic Integrated based LKS really helps students in understanding learning and remembering the concepts of learning concepts and can add Islamic insight for students so that students feel more interested in Islamic integrated based LKS, this is in accordance with the percentage obtained from the questionnaire that been given to students .*

Keywords: *Student perception, Islamic Integrated Mathematics, Islamic Integrated LKS*

Abstrak: Pembelajaran matematika yang diintegrasikan keislaman adalah pendekatan Pendidikan yang melibatkan nilai-nilai islam dalam materi matematika untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Islam pada materi KPK & FPB. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini adalah survey dengan menggunakan instrumen angket. Variabel pada penelitian ini adalah persepsi siswa kelas V di SDN 23 KUBANG PUTIH terhadap Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Islam. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V di SDN 23 KUBANG PUTIH, yang berjumlah 22 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap LKS Terintegrasi Islam materi KPK & FPB diperoleh sebagian besar siswa sangat setuju bahwa LKS berbasis Terintegrasi Islam ini sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran dan mengingat konsep konsep pembelajaran serta bisa menambah wawasan keislaman bagi siswa sehingga siswa lebih merasa tertarik dengan LKS berbasis Terintegrasi Islam, hal ini sesuai dengan persentase yang diperoleh dari angket yang sudah diberikan kepada siswa

Kata kunci: *Persepsi siswa, Matematika Terintegrasi islam, LKS Terintegrasi Islam*

Pendahuluan

Mengikuti pendidikan merupakan faktor utama yang dapat membuat manusia unggul dalam segala hal (Syamsuar dkk, 2021). Pendidikan adalah tindakan yang direncanakan dan sadar dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak bangsa. Karena peranannya yang sangat penting dalam kehidupan manusia, hak setiap orang untuk mendapatkan pendidikan adalah hak yang tidak dapat dibatalkan. Dengan pendidikan, kehidupan manusia selalu dapat berubah kearah yang lebih baik.

Pendidikan di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk

menghadapi tantangan saat ini dan masa depan dan ini juga menjadi penentu keberhasilan tujuan pendidikan. Di sekolah, matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan karena kehidupan sehari-hari membutuhkan matematika (Habib dkk, 2023).

Setiap jenjang pendidikan mengajarkan matematika. Pembelajaran matematika berkaitan dengan pemahaman konsep, penalaran, serta pemecahan masalah. Memahami konsep ini dapat membantu siswa memahami cara berpikir dan mengumpulkan, mengaitkan, dan mengevaluasi informasi lain untuk menyelesaikan masalah. Siswa diharapkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, praktis, kreatif, dan logis melalui matematika (M.Imamuddin dkk, 2019). Untuk siswa dapat beradaptasi dan bersaing di era globalisasi saat ini, keempat pola pikir ini harus diasah dan dilatih. Namun, siswa menganggap matematika sebagai pelajaran matematika yang abstrak dan siswa biasanya malas belajar matematika karena menganggap matematika tidak terlalu penting dan tidak memiliki banyak aplikasi praktis (Alfikri dkk, 2022). Untuk mencapai tujuan diatas, pendidikan harus menjadikan matematika menarik untuk dipelajari dan membuat siswa merasa bahwa matematika adalah bagian penting dari kehidupan. Oleh karena itu, materi matematika yang akan dipelajari harus memiliki nilai praktis (Maulana dkk, 2023). Nilai-nilai islam terdiri dari nilai-nilai moral, kejujuran, kepercayaan, tanggung jawab, dan sikap leluhur yang baik, yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Halimah dkk, 2024). Jadi salah satu cara untuk mengajarkan matematika adalah dengan memadukan dan menyelaraskan materi matematika dengan nilai-nilai islam.

Pembelajaran matematika yang diintegrasikan keislaman adalah pendekatan Pendidikan yang melibatkan nilai-nilai islam dalam materi matematika untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat kepada siswa (Fitriah dkk, 2015). Nilai-nilai islam berasal dari al-Quran dan hadis, dan keduanya adalah landasan yang kuat bagi umat islam untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup. Ada empat indikator nilai islam yang dapat dimasukkan ke dalam materi pelajaran: selalu menyebut nama Allah SWT, menyelidiki sejarah-sejarah islam, menggunakan kata-kata dengan makna islam, dan melihat ilustrasi yang diubah menjadi islami (Nurhamdiah dkk, 2020).

Materi pelajaran disajikan dalam bahan ajar. Bahan ajar yang ada saat ini, baik buku maupun lembar kerja siswa (LKS) yang disarankan pemerintah baik secara elektronik maupun tidak perlu disesuaikan untuk memenuhi tujuan pembelajaran. LKS adalah dokumen yang berisi instruksi tentang cara siswa menyelesaikan tugas. Untuk sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, LKS harus memiliki komponen dan prosedur yang tepat saat hendak disusun (Zubaidah dkk, 2019).

Integrasi dapat didefinisikan sebagai proses memadukan nilai-nilai tertentu ke dalam gagasan lain sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu memadukan antara nilai nilai agama dengan materi matematika disebut Matematika Terintegrasi islam. Matematika Terintegrasi islam tidak menghilangkan keunikan keilmuannya, keduanya tetap berjalan sesuai

prosedur dan digabungkan menjadi LKS yang mengandung nilai-nilai Islam sehingga tidak ada lagi pemahaman bahwa ilmu umum lebih penting daripada ilmu agama atau sebaliknya. Oleh karena itu, LKS Matematika Terintegrasi Islam harus dikembangkan (Rahmawan & Kurniawan, 2019).

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap orang ketika mereka memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi yang diterima melalui penciuman, sentuhan, pendengaran, penglihatan, perasaan, dan penghayatan untuk membuat gambaran yang signifikan. Faktor internal dan faktor eksternal sangat mempengaruhi persepsi. Faktor internal berupa psikologi, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, dan suasana hati. Faktor eksternal berupa ukuran, penempatan, warna, unik, kontras, intensitas dan Gerakan (Jihan Nabila dkk, 2023). Di SDN 23 KUBANG PUTIH, LKS Terintegrasi Islam merupakan suatu yang baru. Dari pernyataan di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul Persepsi Siswa Terhadap LKS Terintegrasi Islam di SDN 23 KUBANG PUTIH.

Metode

Penelitian ini peneliti laksanakan bulan Juni 2024, pada kelas V SD/MI Semester II Tahun ajaran 2023/2024 di SDN 23 KUBANG PUTIH. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya sesuai fenomena pada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian ini adalah survey dengan menggunakan instrumen angket. Variabel pada penelitian ini adalah persepsi siswa kelas V di SDN 23 KUBANG PUTIH terhadap Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Islam. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V di SDN 23 KUBANG PUTIH, yang berjumlah 22 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dimana responden relevan dengan tujuan penelitian dengan menentukan kriteria tertentu (Lenaini, 2021). Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner persepsi siswa kelas V di SDN 23 KUBANG PUTIH terhadap Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Islam, instrumen kuesioner yang telah disusun diuji validitasnya. Validator pada penelitian ini adalah dosen Metodologi Penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan model Skala Likert dengan skor 5,4,3,2,dan 1. Biasanya data dari angket dinyatakan dalam rentang 0-100. Persepsi siswa terhadap Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Islam dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif berupa persentase penjumlahan skor setiap item pernyataan yang selanjutnya dikriteriakan. Rumus untuk mengetahui persentase hasil dari angket responden sebagai berikut (Wulan dari dkk, 2024) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N= Jumlah Frekuensi atau responden

F= Angka persentase

Parameter yang digunakan untuk menafsiran nilai persentasenya adalah :

0% : Tidak satupun

1% - 25% : Sebagian kecil

26% - 49% : Hampir setengahnya

50% : Setengahnya

51% - 75% : Sebagian besar

76% - 99% : Hampir seluruhnya

100% : Seluruhnya

Hasil dan Pembahasan

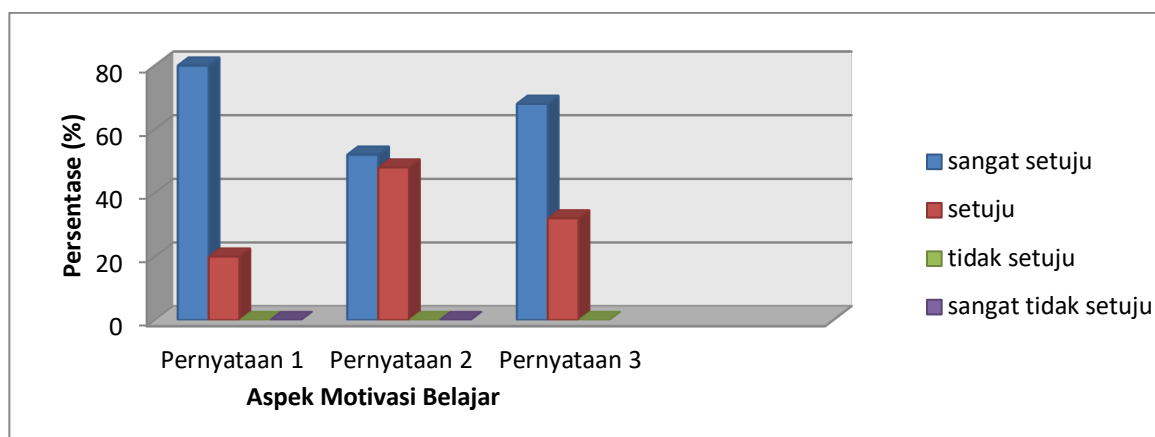
Hasil penelitian

Persepsi siswa terhadap LKS Terintegrasi Islam dengan materi KPK dan FPB diperoleh melalui pemberian angket persepsi siswa kepada masing masing siswa yang telah menjawab LKS yang telah diberikan oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam mengukur tanggapan siswa terhadap LKS Terintegrasi Islam ini berupa angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dengan beberapa pertanyaan pilihan yang kemudian nantinya akan dijawab oleh responden (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2021). Angket yang diberikan oleh peneliti terdiri dari 5 aspek penilaian yaitu aspek motivasi belajar, aspek materi pembelajaran, aspek visualisasi LKS, aspek desain LKS, dan aspek keterampilan (Bismutika, 2022). Lima aspek penilaian itu terdiri dari 10 butir pernyataan. Adapun informasi yang didapatkan dari penyebaran angket disusun dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Aspek dan Pernyataan Persepsi Siswa

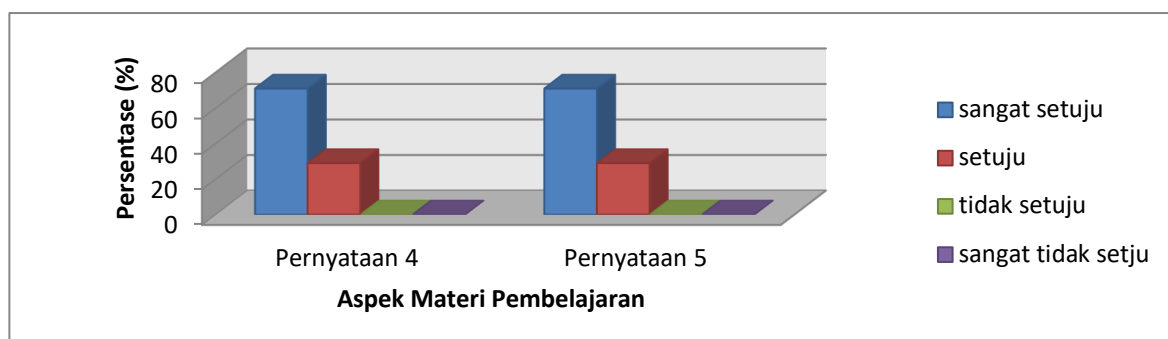
Aspek	Pernyataan
Aspek Motivasi belajar	LKS Terintegrasi Islam dapat membuat siswa memiliki kemampuan tinggi unutm mengikuti pembelajaran
	LKS Terintagrasi Islam dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar
	LKS Terintegrasi Islam dapat membuat siswa lebih ingin belajar matematika dengan nilai nilai Islam
Aspek Materi Pembelajaran	LKS Terintegrasi Islam dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran
	LKS Terintegrasi Islam dapat membuat siswa merasa lebih terbantu untuk mengingat konsep konsep pembelajaran

Aspek Visualisasi LKS	Siswa merasa rileks mengikuti pelajaran dengan menggunakan LKS Terintegrasi Islam
	Siswa merasa lebih menarik mempelajari matematika dengan nilai nilai Islam dari pada yang tidak dengan nilai nilai Islam
	Siswa merasa LKS Terintegrasi Islam sesuai dengan kebutuhan belajar dan memberikan tambahan wawasan keislaman bagi siswa
Aspek desain LKS	LKS Terintegrasi Islam sangat menarik dan menyenangkan
Asepek keterampilan	LKS Terintegrasi Islam dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menalar dan pemecahan masalah



Gambar 1: grafik persentase terhadap aspek motivasi belajar

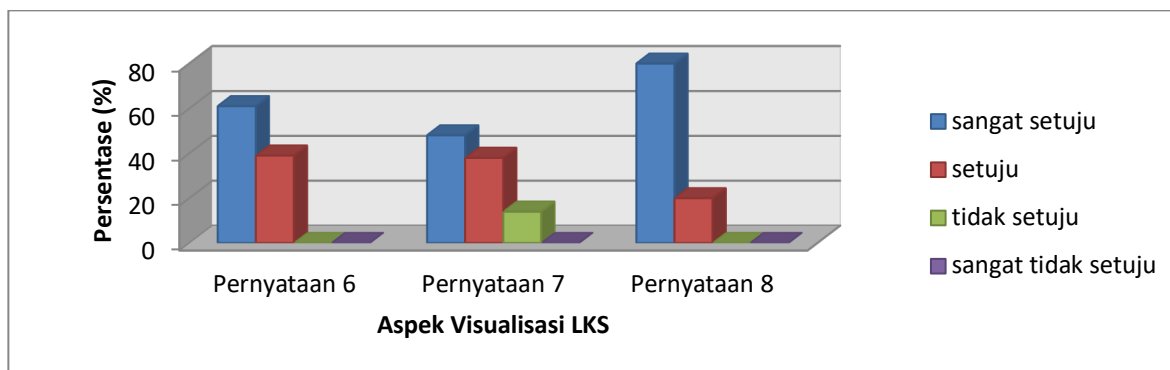
Berdasarkan data pada gambar 1 diperoleh sebagian besar sampel menyatakan sangat setuju akan aspek motivasi belajar ini. Pada pernyataan 1 diperoleh persentase 80% sampel menyatakan sangat setuju, 20% sisanya sampel menyatakan setuju. Pada pernyataan 2 dengan persentase 52% sampel menyatakan sangat setuju, 48% sampel menyatakan setuju. Sedangkan pada pernyataan 3 diperoleh persentase 68% sampel menyatakan sangat setuju, 32% sampel menyatakan setuju. Dengan demikian berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti dapat dinyatakan bahwa LKS Terintegrasi Islam dengan materi KPK & FPB ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 2: grafik persentase terhadap aspek materi pembelajaran

Berdasarkan data pada gambar 2, diperoleh hasil hampir sama dengan aspek motivasi

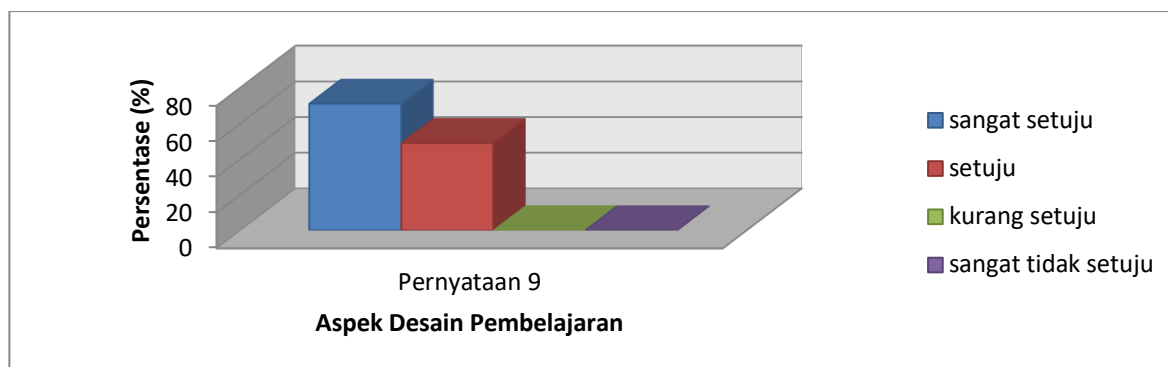
belajar yaitu sebagian besar sampel menyatakan sangat setuju akan aspek materi pembelajaran ini. Pada pernyataan 4 dan 5 diperoleh persentase 71% sampel menyatakan sangat setuju dan 29% sampel menyatakan setuju serta tidak ada sampel yang menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan LKS Terintegrasi Islam, materi pembelajaran yang diajarkan lebih mudah dipahami oleh siswa dan konsep konsep yang diajarkan lebih mudah untuk diingat oleh siswa.



Gambar 3: grafik persentase terhadap aspek visualisasi LKS

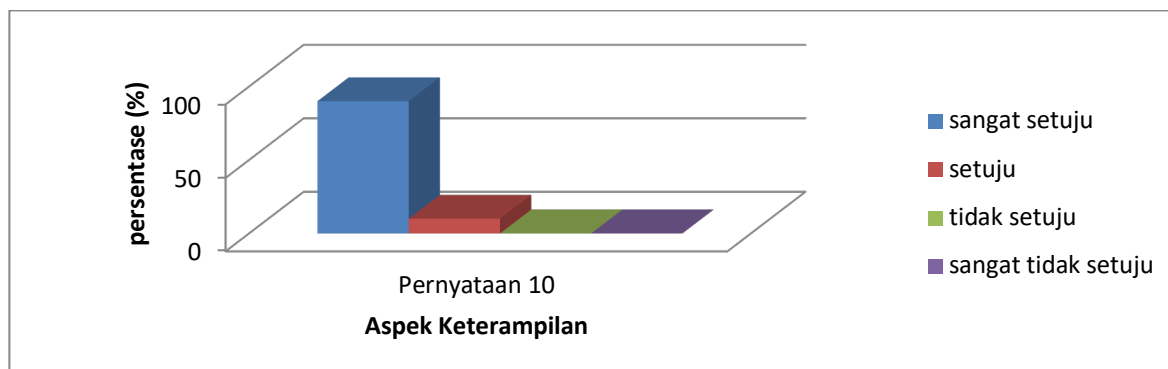
Berdasarkan data pada gambar 3 diperoleh hasil sebagian besar sampel juga menyatakan sangat setuju akan aspek visualisasi LKS ini. Pada pernyataan 6 diperoleh persentase 61% sampel yang menyatakan sangat setuju, 39% sampel menyatakan setuju, dan tidak ada sampel yang menyatakan tidak setuju. Pada pernyataan 7 diperoleh persentase 47% sampel yang menyatakan sangat setuju, 38% sampel yang menyatakan setuju, tetapi ada 14% sampel yang menyatakan tidak setuju. Pada pernyataan 8 diperoleh persentase 80% sampel yang menyatakan setuju, 20% sampel menyatakan setuju, dan tidak ada sampel yang menyatakan kurang setuju pada pernyataan ini.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan LKS Terintegrasi Islam ini siswa bisa mengikuti pembelajaran matematika dengan lebih nyaman dan rileks karena materi yang diajarkan mengandung nilai nilai Islam, dan sebagian siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran berbasis Terintegrasi Islam ini walaupun ada sebagian siswa yang kurang setuju tetapi masih lebih banyak siswa tertarik terhadap pembelajaran berbasis terintegrasi Islam ini. Serta dengan pembelajaran menggunakan LKS Terintegrasi Islam ini sangat sesuai dengan kebutuhan siswa dan bisa memberikan wawasan keislaman bagi siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang sangat setuju dengan persentase mencapai 80%.



Gambar 4: grafik persentase terhadap aspek desain LKS

Berdasarkan data pada gambar 4 diperoleh hasil sebanyak 71% sampel sangat setuju, dan 39% sampel setuju, serta tidak ada sampel yang menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa LKS Terintegrasi Islam yang dibagikan kepada siswa sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.



Gambar 5: grafik persentase terhadap aspek keterampilan

Berdasarkan data pada gambar 5 diperoleh hasil sebanyak 90% sampel menyatakan sangat setuju dan 10% sampel menyatakan setuju serta tidak ada sampel yang menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa LKS Terintegrasi Islam dapat Mengembangkan keterampilan menalar dan pemecahan masalah siswa.

Pembahasan

Persepsi merupakan proses perlakuan individu berupa pemberian tanggapan, makna dan gambaran terhadap apa yang dilihat, didengar atau dirasakan melalui indranya dalam bentuk sikap, perilaku, dan pendapat (Idrus dkk, 2020). Sedangkan menurut (Dari dkk, 2024) Persepsi juga merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengenalan, yaitu suatu proses dimana individu menerima suatu rangsangan melalui alat pengenalan atau disebut juga dengan proses sensorik. Persepsi atau reaksi seseorang terhadap suatu hal dapat berbeda beda pada setiap orangnya hal itu tergantung dari apa yang diperoleh oleh panca indranya (Aslina dkk, 2022). Persepsi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapat dan tanggapan

siswa terhadap LKS Terintegrasi Islam pada materi KPK & FPB.

Persepsi siswa terhadap LKS terintegrasi Islam diartikan sebagai tanggapan, respon atau pendapat siswa terhadap LKS Terintegrasi Islam terkhususnya persepsi siswa SDN 23 Kubang Putih terhadap LKS Terintegrasi Islam pada materi KPK & FPB (Imron dkk, 2022). Berdasarkan hasil penelitian di SDN 23 Kubang Putih diperoleh data terkait persepsi siswa terhadap LKS Terintegrasi Islam yaitu berdasarkan hasil angket terlihat bahwa dari kelima aspek yang terdapat dalam angket diperoleh dimana sebagian besar siswa sangat setuju diterapkannya nilai nilai Islam dalam lembar kerja yang dibagikan kepada siswa, dengan persentase persetujuan dari kelima aspek tersebut yaitu, aspek motivasi belajar dengan persentase rata rata 66% sampel menyatakan sangat setuju, untuk aspek materi pembelajaran dengan persentase 71% sampel menyatakan sangat setuju, untuk aspek visualisasi LKS dengan persentase rata rata 62% sampel menyatakan sangat setuju, untuk aspek desain LKS dengan persentase 71% sampel menyatakan sangat setuju, dan aspek keterampilan dengan persentase 90% sampel menyatakan sangat setuju.

Hal ini menandakan bahwa dengan menerapkan nilai nilai Islam dalam pemberian lembar kerja kepada siswa ataupun dalam suatu proses pembelajaran mampu membangkitkan semangat belajar siswa dan lebih memudahkan siswa dalam mengingat konsep konsep materi pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan atau wawasan keIslaman bagi siswa. LKS matematika yang diintegrasikan dengan nilai nilai Islam akan lebih menarik bagi siswa, karena dengan pengintegrasian tersebut, siswa akan mengetahui bahwa belajar matematika juga bisa dikaitkan dengan nilai nilai Islam dan dalam kehidupan sehari hari (Hikmah & Haqiqi, 2021) . Dalam pembelajaran matematika sangat penting untuk mengembangkan kepribadian yang berkualitas, hal itu dapat tercapai dengan mengintegrasikan nilai nilai Islam dari setiap konsep pembelajaran matematika. Menghubungkan konsep matematika dengan nilai nilai Islam merupakan cara yang sangat penting untuk mengembangkan moral dan etika anak. Selain itu, perlu terus dikembangkan analisis materi matematika dengan memadukan ayat ayat Al-Qur'an yang merupakan sumber segala ilmu pengetahuan yang dapat diambil hikmah dan pelajarannya melalui matematika (Kurniati, 2015). Dengan adanya LKS Terintegrasi islam ini akan sangat berpengaruh baik terhadap motivasi belajar siswa karena sudah banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan pembelajaran Terintegrasi islam ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa (Rahmi dkk, 2023). Hal ini juga terlihat karena dengan adanya LKS Terintegrasi Islam ini siswa ditekankan dan diajarkan untuk mempunyai sikap yang jujur, adil, bertanggung jawab, konsisten, percaya diri dan teliti

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh kesimpulan yaitu sebagian besar siswa sangat setuju bahwa LKS berbasis Terintegrasi Islam ini sangat membantu siswa dalam memahami

pembelajaran, mengingat konsep-konsep pembelajaran, dan menambah wawasan keislaman bagi siswa. Siswa lebih tertarik dengan LKS Terintegrasi Islam, hal ini sesuai dengan persentase yang diperoleh dari angket yang sudah diberikan kepada siswa.

Saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah perlunya Guru untuk lebih menanamkan nilai-nilai Islam sejak usia dini kepada anak, salah satu caranya yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam lembar kerja siswa, sehingga wawasan keIslaman dan pengetahuan siswa bisa berkembang secara bersamaan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan dan semua pihak terkhusus dosen pengampu matakuliah metodologi penelitian yang telah membantu dan memberikan support kepada kami dalam menyelesaikan penulisan artikel ini

Referensi

- Alfikri, M. Z., Setiani, A., & Imswatama, A. (2022). Pengembangan LKS Matematika Berbasis Integrasi Islam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.37150/jp.v6i1.1654>
- Aslina, R., Imamuddin, M., Isnaniah, I., & Rahmi, U. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Matematika Pada Era New Normal. *Suska Journal of Mathematics Education*, 8(2), 107. <https://doi.org/10.24014/sjme.v8i2.19510>
- Bismutika, D. (2022). Persepsi Siswa terhadap Lembar Kegiatan Siswa dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Materi Gelombang Bunyi. *Schrödinger: Journal of Physics Education*, 3(1), 13–16. <https://doi.org/10.37251/sjpe.v3i1.486>
- Dari, D. W., Imamuddin, M., Husna, I., & Ali, F. H. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika: Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 1(2), 106–117.
- Fitriah, N., Muchyidin, A., & Sahrodi, J. (2015). Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman Dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 4(2). <https://doi.org/10.24235/eduma.v4i2.34>
- Habib, P. A., Hayati, S., Arsil, A., & Febrianto, A. (2023). Desain LKPD pada Pembelajaran Matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.27542>
- Halimah, S. H., Imamuddin, M., & Syarifah, S. H. R. (2024). Pengaruh Penggunaan LKPD Matematika Integrasi Islam Terhadap Hasil Belajar Matematika. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.61456/tjie.v4i1.125>
- Hikmah, N., & Haqiqi, A. K. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Bentuk Aljabar. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 125–140. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3438
- Idrus, Y., Andayani, Y., & Rahmawati, R. (2020). Persepsi Siswa Kelas XI MIPA SMA/MA Se-Kota Praya Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Etnosains Pada Materi Pokok Koloid. *Chemistry Education Practice*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.29303/cep.v3i2.1981>
- Imron, F., Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Matematika yang Dilaksanakan secara Daring pada Masa Pandemi Covid -19 di SMK. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(2), 167. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i2.16635>
- Jihan Nabila, Rury Rizhardi, & Hermansyah. (2023). PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN MODEL GAME BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 947–954. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2019>

- Kurniati, A. (2015). Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini. *Suska Journal of Mathematics Education*, 1(5), 1–8.
- Lenaini, I. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling*. 6(1).
- Maulana, C., Kusumaningrum, Y., & Ulami, M. D. (2023). Desain Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam di SD Muhammadiyah 06 Semarang. *TEMATIK*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26623/tmt.v4i1.7152>
- M.Imamuddin, Isnaniah, Rusdi, & Pedinal, P. (2019). Gender Based Perception On Understand Mathematics Concept By Using PBL. *HUMANISA:Journal of Gender Studies*, 03(01), 58–74.
- Nurhamdiah, N., Maimunah, M., & Roza, Y. (2020). Praktikalitas bahan ajar matematika terintegrasi nilai islam menggunakan pendekatan saintifik untuk pengembangan karakter peserta didik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 193–201. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.170>
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2021). PERSEPSI PESERTA DIDIK PADA MEDIA POWERPOINT DALAM GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.1062>
- Rahmawan, F., & Kurniawan, I. (2019). *Integrasi Nilai Keimanan dalam Materi Himpunan pada Pembelajaran Matematika*.
- Rahmi, Y., Wahyuni, C., Safitri, H., Aqsa, A. N., Nasrullah, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 22-31.
- Syamsuar, S., Sulasteri, S., Suharti, S., & Nur, F. (2021). Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Islam untuk Meningkatkan Religiusitas dan Hasil Belajar Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24014/sjme.v7i1.10827>
- Zubaidah, A., Anggraini, F., Kusnadi, K., & Alfiah, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematis Berbasis Pbl Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(2), 168. <https://doi.org/10.32934/jmie.v3i2.132>